

## **Pengembangan Media Jurnal Literasi Harian Siswa Dalam Pengelolaan Sudut Baca Untuk Membangun Budaya Literasi**

**Lily Nazraini, Nirwana Anas**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email penulis: [lily.nazraini@uinsu.ac.id](mailto:lily.nazraini@uinsu.ac.id), [nirwanaanas@uinsu.ac.id](mailto:nirwanaanas@uinsu.ac.id)

### **ABSTRAK**

Membangun budaya literasi di sekolah bisa dilakukan melalui banyak hal dan salah satunya adalah dengan memanfaatkan media jurnal literasi harian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media Jurnal Literasi Harian Siswa dalam membangun budaya literasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu Research and Development (R&D) dengan model penelitian ADDIE teori Branch yang dimodifikasi dari Sugiyono dengan tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini berupa angket, yang terdiri dari angket validasi para ahli dan angket respon dari siswa. Adapun yang menjadi sasaran dalam penelitian yang dilakukan adalah peserta didik kelas 5 SDN No 101766 Bandar Setia sebanyak 25 siswa. Berdasarkan hasil pengembangan media jurnal literasi harian siswa yang dibuat oleh penulis layak atau relevan digunakan untuk proses penelitian yang dilakukan oleh penulis, serta respon dari 25 peserta didik mendapat rata-rata skor sebesar 3,80 dengan kategori "Sangat baik" untuk digunakan dalam membangun budaya literasi di sekolah.

**Kata Kunci:** budaya literasi, jurnal harian, siswa

### **PENDAHULUAN**

Dalam perkembangannya Pendidikan dituntut dapat memberikan pelayanan prima dalam menyiapkan keterampilan abad 21 bagi siswa. Pendidikan yang diselenggarakan harus dapat mewujudkan siswa yang literat sehingga mampu menghadapi tantangan masa depan untuk dirinya, orang tua dan masa depan bangsa ini. Orang yang dapat dikatakan literat adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Namun, pengertian literasi bukan hanya itu saja. Literasi merupakan kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak (Abidin, Mulyati, and Yunansah 2021).

Mengacu pada hasil survei yang dilakukan *Program for International Student Assessment* (PISA) yang dirilis *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) tingkat literasi masyarakat Indonesia tergolong sangat rendah. Hasil survei tahun 2019 minat baca masyarakat Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara, atau berada 10 negara terbawah (La and Shaleh 2020).

Dari data tersebut membuat kita semakin menyadari bahwa tingkat literasi siswa Indonesia sangat memprihatinkan. Pemerintah telah melakukan upaya dalam menumbuhkan literasi di sekolah dengan dikeluarkannya Permendikbud Nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budaya baca sebagai bagian dari budi pekerti melalui kegiatan membaca 15 menit. Sebagai tindak lanjut implementasi Permendikbud tersebut, Kemendikbud mengeluarkan beberapa panduan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang

dapat digunakan sekolah dan pihak terkait dalam melaksanakan kegiatan guna membangun budaya literasi yang terdapat dalam Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Kemendikbud 2018).

GLS adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Salah satunya yang ditempuh untuk mewujudkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat adalah pembiasaan membaca peserta didik (Teguh 2020). GLS juga dilaksanakan melalui perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana penunjang pembelajaran di sekolah. Kalida dan Mursyid menjelaskan bahwa sekolah dan perpustakaan adalah satu-kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, hal ini berarti perpustakaan memiliki fungsi sebagai pusat pembelajaran (Kalida and Mursyid 2018). Perpustakaan SD idealnya berperan dalam mengkoordinasi pengelolaan sudut baca kelas, area baca, dan prasarana literasi lain di SD.

Sudut baca merupakan pemanfaatan sudut ruang kelas sebagai tempat koleksi buku dari para siswa di tiap-tiap kelas. Koleksi buku tersebut ditata secara rapi dan menarik di dalam rak. Sudut baca digunakan sebagai perluasan fungsi perpustakaan, salah satu fungsi perpustakaan yaitu sebagai sumber belajar siswa untuk menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi di sekolah (Ramandanu 2019). Seperti kutipan dari Dauzan Farook "Buku adalah peluru untuk dijadikan senjata melawan kehidupan, apalagi di zaman globalisasi sekarang ini, senjata utama untuk berperang adalah ilmu dan ilmu dapat diperoleh dengan membaca" (Kalida and Mursyid 2018). Sebuah ungkapan yang menegaskan bahwa membaca memiliki peran penting.

Dihadapkan pada kenyataan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN No 101766 Bandar Setia, bahwa dalam pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah pada skala kecil atau kelas terdapat guru yang belum melaksanakan kegiatan 15 menit membaca pada awal pembelajaran dan berdampak pada kurangnya pendampingan oleh guru dalam upaya membangun budaya literasi di sekolah, kurang meratanya fasilitas penunjang kegiatan literasi di dalam kelas, dan belum ada acuan ketercapaian program. Sehingga sudut baca yang sudah ada di dalam setiap kelas hanya sebagai pajangan dan tempat penyimpanan buku saja. Padahal sudut baca merupakan salah satu sarana untuk menumbuhkan minat baca pada siswa (Hartyatni 2018).

Berkenaan dengan itu, studi pustaka oleh Fransiska Ayuka Putri Pradana Pendidikan (Putri Pradana 2020) dengan judul Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam memanfaatkan sudut baca untuk meningkatkan minat membaca peserta didik dilakukan dengan cara pembiasaan. Pemanfaatan sudut baca memiliki dampak positif, yaitu dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang membaca setelah diciptakannya pojok baca.

Sementara itu penelitian oleh Sutrisno Sigit Adhi, dkk. Menunjukkan bahwa penataan sudut baca di sekolah memiliki manfaat untuk menambah minat baca siswa dan mempermudah siswa untuk mendapatkan informasi baik akademik maupun nonakademik (Adhi et al. 2022).

Silvia Sandi Wisuda Lubis (Lubis 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Membangun Budaya Literasi Dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian. Penelitian ini menunjukkan bahwa membangun budaya literasi membaca bisa dilakukan dengan melalui banyak hal yang salah satunya dengan memanfaatkan media jurnal baca harian. Jurnal baca harian memiliki manfaat yang besar bagi pengembangan literasi membaca.

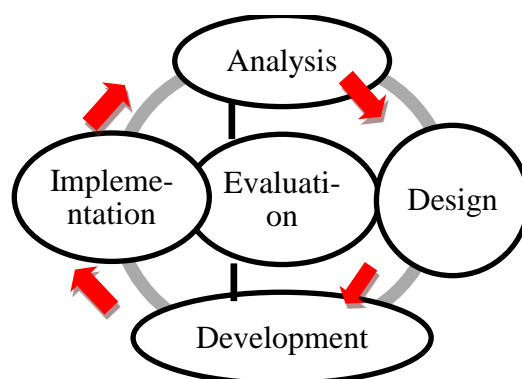
Jurnal baca harian merupakan cermin kompetensi dan kebiasaan berliterasi.

Beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa pengelolaan sudut baca sangat berpengaruh terhadap budaya literasi siswa. Oleh karena itu penulis melihat bahwa sudut baca sebagai salah satu sarana dalam membangun budaya literasi siswa harus dikelola dengan baik. Agar dapat dikelola secara maksimal maka diperlukanlah media pendukung sarana sudut baca yang sudah ada. Oleh sebab itu penulis mencoba menghadirkan solusi dengan melakukan penelitian dan pengembangan media Jurnal Literasi Harian Siswa dalam pengelolaan sudut baca, sehingga guru atau wali kelas dapat memantau literasi siswa. Pada penelitian ini kerangka berpikir diawali dengan pemilihan judul, pemilihan didasari pertimbangan konteks permasalahan, serta penelitian terdahulu sehingga menghasilkan judul “Pengembangan Media Jurnal Literasi Harian Siswa dalam Pengelolaan Sudut Baca Untuk Membangun Budaya Literasi”.

### METODE

Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Sukmadinata mendefinisikan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada (Sukmadinata and Syaodih 2008). Metode penelitian dan pengembangan juga didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2017). Dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan atau *R&D* adalah pendekatan penelitian yang ditujukan untuk menghasilkan suatu produk baru ataupun mengoptimalkan produk yang sudah ada dan menguji keefektifan produk yang dibuat.

Penelitian ini dilakukan di SDN No. 101766 Bandar Setia. Produk yang dirancang dalam penelitian ini yaitu berupa media jurnal literasi harian siswa. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada model penelitian ADDIE teori Branch yang dimodifikasi dari Sugiyono. Dalam aplikasi *R&D* model ADDIE terdapat beberapa langkah seperti tertera pada gambar 1:



**Gambar 1.** Langkah-langkah aplikasi *R&D* model ADDIE

Robert Maribe Branch mengembangkan *Instructional Design* (Desain Pembelajaran) dengan pendekatan ADDIE, yang merupakan perpanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. *Analysis*, berkaitan dengan kegiatan

analisis terhadap situasi kerja dan lingkungan sehingga dapat ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan. *Design* merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. *Development* adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk. *Implementation* adalah kegiatan menggunakan produk, dan *Evaluation* adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum (Sugiyono 2017).

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini berupa angket, yang terdiri dari angket validasi para ahli dan angket respon dari siswa kelas 5 SDN No. 101766 Bandar Setia. Validasi yang dilakukan oleh 2 dosen FITK UINSU dan 2 guru kelas 5 SD, serta angket respon 25 siswa kelas 5A terhadap kelayakan media jurnal literasi yang telah peneliti kembangkan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian dan penembangan ini diantaranya adalah, analisis data kelayakan instrumen Media Jurnal Literasi Harian Siswa. Tahap ini memuat analisis validitas instrumen yang di muat dalam media atau produk. Yusuf (Yusuf 2017) menegaskan bahwa semakin tinggi validitas sebuah instrumen maka semakin baik instrumen tersebut digunakan.

Analisis kelayakan diperoleh dari hasil penilaian oleh para ahli. Data hasil penilaian ini yang nantinya menjadi pedoman peneliti untuk merevisi media atau produk yang dikembangkan hingga dapat dikatakan layak digunakan. Teknik analisis data kelayakan yang digunakan adalah teknik perhitungan penilaian setiap aspek dengan menggunakan skala likert. Skala yang digunakan adalah 1 – 4. Kriteria kevalidan diuraikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.** Kriteria Nilai Kelayakan

Nilai rerata	Kriteria Kelayakan	Keterangan
$1 \leq Va < 1,50$	Tidak Layak	Revisi Total
$1,50 = Va < 2,50$	Kurang Layak	Revisi dan pengkajian materi ulang
$2,50 = Va < 3,50$	Cukup Layak	Revisi dan pengkajian materi ulang
$3,5 = Va \leq 4,0$	Sangat Layak	Tidak revisi

$Va$  = Tingkat kevalidan yang diperoleh

Data keefektifan dikumpulkan melalui angket menggunakan skala linkert dengan skala 1 – 4 tentang imbas penggunaan media jurnal literasi harian siswa oleh guru dan siswa. Data ini dianalisa denngan memakai statistika deskriptif melalui menghitung nilai rerata dari sajian data. Berdasarkan skor maksimal 4 maka media di anggap efektif digunakan jika memenuhi nilai rerata mencapai 2,5. Konversi nilai dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.** Kriteria Nilai Keefektifan

Nilai rerata	Kriteria Keefektifan	Keterangan
$1 \leq X < 1,50$	Kurang Baik	Media tidak efektif digunakan
$1,50 = X < 2,50$	Cukup Baik	Media kurang efektif digunakan
$2,50 = X < 3,50$	Baik	Media efektif digunakan
$3,5 = X \leq 4,0$	Sangat Baik	Media sangat efektif digunakan

$X$  = nilai keefektifan yang diperoleh

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode pengembangan R&D yang dikembangkan oleh Robert Maribe Brach dengan pendekatan ADDIE, yang merupakan perpanjangan dari *Analysis, Design,*

*Development, Implementation dan Evaluation*, hasil pengembangan Media Jurnal Literasi Harian Siswa dalam Pengelolaan Sudut Baca diuraikan antara lain: (1) **Analysis**. Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi pelaksanaan pengelolaan sudut baca yang merupakan salah satu sarana atau media dalam meningkatkan literasi siswa yang sudah dilaksanakan oleh sekolah guna mencari penyebab dari kesenjangan pelaksanaan program literasi sekolah. Berdasarkan data observasi pada tanggal 5 September 2022 kondisi nyata pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SD Negeri No 101766 terdapat permasalahan dalam pelaksanaan program. Menurut Ibu Kholiah selaku kepala sekolah, pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah pada sekala kecil atau kelas terdapat guru yang belum melaksanakan kegiatan 15 menit membaca pada awal pembelajaran, kurang meratanya fasilitas penunjang kegiatan literasi di dalam kelas, dan belum ada acuan ketercapaian program. Dalam kondisi ideal gerakan literasi sekolah adalah sekolah yang menunjukkan iklim atau aktifitas warga sekolah yang literat. Keterlibatan warga sekolah harus diwujudkan dengan nyata. Untuk mengoptimalkan kegiatannya juga harus ada perbaikan secara berkala. Maka melihat ketersediaan pengelolaan program yang sudah ada, perlu pengembangan – pengembangan metode tertentu sebagai upaya mengoptimalkan pelaksanaan program Gerakan Liteasi Sekolah. Salah satunya adalah melalui pengelolaan sudut baca. Sudut baca merupakan salah satu sarana atau media dalam meningkatkan literasi siswa. Oleh karena itu diperlukanlah pengembangan media untuk mendukung pengelolaan sudut baca yang bisa menjadi upaya yang baik untuk membangun budaya literasi siswa. Dalam peneitian dan pengembangan ini peneliti mengusulkan untuk mengembangkan Media Jurnal Literasi Harian Siswa dalam Pengelolaan Sudut Baca. Dengan dikembangkannya media ini diharapkan sekolah dapat mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan program literasi sekolah dan dapat membangun budaya literasi siswa. Dengan melakukan pengelolaan sudut baca yang baik dan didukung oleh media yang baik diharapkan dapat meningkatkan literasi siswa sehingga meningkatkan efektifitas program dan dapat mencapai tujuan sekolah yang literat.

**Design**, atau perancangan produk yang dibutuhkan. Peneliti merumuskan garis besar pengembangan produk. Tujuan umum pengembangan produk Media Jurnal Literasi Harian Siswa dalam Pengelolaan Sudut Baca di SD Negeri No 101766 adalah SD Negeri No 101766 dapat mengelola sudut baca yang sudah ada menjadi lebih maksimal dalam pelaksanaan program gerakan literasi di sekolah. Selanjutnya tujuan khusus pengembangan produk tersebut adalah, (a) sekolah diharapkan mampu mengelola program secara mandiri dan dapat mengambil kebijakan dalam pengembangan program sekolah, (b) siswa diharapkan secara mandiri partisipasi dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah serta diharapkan menumbuhkan rasa sadar akan pentingnya kegiatan literasi sekolah dan (c) guru diharapkan mampu menilai dan menganalisis secara mandiri perkembangan literasi siswa dalam konteks pembelajaran. Garis besar isi materi yang disajikan dalam pengembangan produk ini meliputi beberapa konten pertanyaan yang harus diisi oleh siswa sebagai catatan literasi harian berkala pada proses pembelajaran dan juga kata-kata motivasi untuk memotivasi siswa agar semangat dalam mengisi jurnal literasi harian. Dalam penggunaannya guru dapat melihat dan memantau perkembangan literasi siswa lewat media jurnal literasi harian setiap siswa di kelas sehingga media ini dapat menjadi media komunikasi antara guru dan siswa melalui bahasa tulisan.


**Development**, atau kegiatan pembuatan dan pengujian produk. Yang mana memuat

beberapa tahap pengembangan. Tahap pertama, pada awal pengembannngan peneliti mengumpulkan beberapa referensi untuk menunjang proses penelitian dan pengembangan ini terkait dengan teori jurnal literasi harian siswa. Referensi yang digunakan berasal dari berbagai sumber baik yang berasal dari buku, artikel dan jurnal yang terdapat di internet. Tahap kedua peneliti melakukan desain produk yang meliputi desain sampul media dan desain isi media. Program yang digunakan untuk membuat media jurnal literasi harian adalah Microsoft Word yang digunakan penulis untuk membuat rancangan konten media. Dan website Undraw.co untuk membuat desain ilustrasi karakter agar menarik perhatian siswa. Kemudian setelah file media yang sudah selesai dirancang, file di *export* ke dalam bentuk format pdf. File yang sudah jadi dalam format “pdf” kemudian dilakukan proses pencetakan desain media jurnal literasi harian menjadi sebuah produk yang konkret. Tahap ketiga peneliti melakukan tahap validasi dengan para ahli yang sudah ditetapkan, yaitu ahli media dan ahli materi literasi terhadap desain media yang sudah penulis kembangkan. Penulis melakukan validasi media Jurnal Literasi harian yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU dan guru kelas 5 SDN No 101766 Bandar Setia. Validasi ini berguna untuk menilai kelayakan media yang telah penulis kembangkan.

**Implementation**, atau kegiatan menggunakan produk. Pada tahap ini media yang sudah jadi akan di implementasikan ke dalam pembelajaran siswa kelas 5 di SDN No 101766 Bandar Setia yaitu sebanyak 25 siswa. Setelah melakukan pembelajaran siswa diminta untuk mengisi angket respon siswa terhadap media. Nanti akan terlihat hasil keefektifan dari media tersebut dan keberhasilan dari media tersebut dalam pembelajaran. Uji coba produk media Jurnal Literasi Harian Siswa dilakukan pada tanggal 10-15 Oktober 2020. Setiap hari siswa melakukan kegiatan membaca 10-15 menit sebelum memulai pembelajaran dan setelah selesai membaca siswa mengisi media Jurnal Literasi Harian Siswa yang telah penulis kembangkan.

**Evaluation**, Evaluasi yaitu proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil. Sesuai dengan harapan awal atau tidak. Tahap evaluasi ini tidak ada tahapan khusus karena dalam tahap ADDIE ini disetiap tahapannya ada evaluasi dan revisi ketika terjadi kekurangan. Berikut storyboard akhir media Jurnal Literasi Harian Siswa :

**Tabel 3.** Storyboard akhir media jurnal literasi harian siswa

Visual	Keterangan
 <p>The image shows a storyboard for a book cover. It features a green background with a white grid. On the right side, there is a preview of the book cover. The cover has a green header with the UIN logo, a central illustration of two children reading, and the title 'JURNAL LITERASI HARIAN SISWA' at the bottom. The text 'ALU BUKITAKAN LITERASI!' is written above the illustration.</p>	<p>Visual : Judul buku, logo Universitas Islam Negeri Sumatera Utara                      Font : Stencil std                      Warna Latar : Hijau                      Warna Font : Putih</p>
<p><b>Halaman Sampul Buku</b></p>	



**Halaman Identitas Siswa**

Visual : Terdapat uraian identitas siswa  
Font : Times New Roman  
Font size : 20 pt



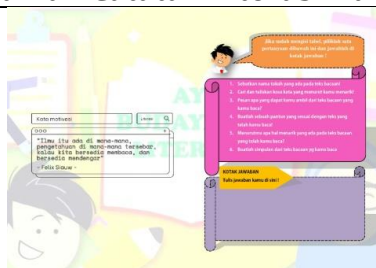
**Halaman Kata Pengantar**

Visual : Terdapat uraian kata pengantar dari pengembang  
Font : Times New Roman  
Font size : 12 pt



**Halaman Catatan Literasi Harian**

Visual : Terdapat uraian dan kolom catatan literasi harian untuk siswa dan kata motivasi  
Font : Times New Roman,  
Font size : 12 pt



**Halaman Soal**

Visual : Terdapat uraian 6 butir soal dan kotak jawaban serta kata motivasi  
Font : Times New Roman  
Font size : 12 pt

### Analisis Data Kelayakan Media

Analisis data kelayakan dilakukan peneliti untuk mengetahui nilai kelayakan produk media yang dikembangkan. Uraian analisis data kelayakan sebagai berikut, (1) Pada analisis kelayakan media oleh ahli media, media Jurnal Literasi Harian Siswa mendapat nilai rata-rata 3,38. Nilai tersebut jika dikorelasikan dengan kriteria penilaian yang digunakan pada penelitian ini termasuk dalam kategori cukup layak atau baik dengan rentang nilai 2,50 - 3,50. Dengan nilai tersebut media dapat dikatakan baik dan dapat digunakan menempuh proses perbaikan produk terlebih dahulu. Setelah dilakukan perbaikan produk, media Jurnal Literasi Harian siswa pada analisis kelayakan media oleh ahli media mendapat nilai rata-rata 3,80. Nilai tersebut tersebut jika dikorelasikan dengan kriteria penilaian yang digunakan pada penelitian ini termasuk dalam kategori sangat layak atau sangat baik dengan rentang nilai 3,50 - 4,00 dan dapat digunakan tanpa menempuh proses perbaikan produk lagi. (2) Pada analisis data kelayakan materi oleh

ahli materi literasi, media Jurnal Literasi Harian Siswa mendapat nilai rata-rata 3,80. Selanjutnya nilai tersebut dikorelasikan dengan kriteria penilaian yang digunakan pada penelitian ini. Nilai tersebut tergolong dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 3,50 – 4,00. Maka dari hasil tersebut media Jurnal Literasi Harian Siswa dapat dikatakan layak digunakan.

### **Analisis Data Keefektifan Media**

Pada aspek keefektifan terhadap penggunaan media, media Jurnal Literasi Harian Siswa mendapatkan nilai 3,51. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 3,50 – 4,00 apabila dikorelasikan dengan kriteria penilaian yang digunakan pada penelitian ini. Maka dapat dikatakan bahwa media Jurnal Literasi Harian Siswa efektif digunakan dalam membangun budaya literasi di SDN No 101766 Bandar Setia khususnya pada tingkat kelas 5 SD.

Kegiatan literasi memang merujuk pada kemampuan dasar seseorang dalam membaca dan menulis. Sehingga selama ini, strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah menumbuhkan minat membaca dan menulis (Hidayah and Widodo 2020). Budaya literasi membaca menghasilkan dua manfaat yaitu membangun minat membaca dan membangun kegiatan membaca itu sendiri. Membangun budaya literasi membaca bisa dilakukan melalui banyak hal yang salah satunya dengan memanfaatkan media jurnal literasi harian.

Baik dari hari pertama hingga hari terakhir penelitian ini peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik. Dan terlihat jelas bahwa mereka antusias dengan adanya media Jurnal Literasi Harian Siswa ini, peserta didik lebih tertarik untuk melakukan gerakan literasi sekolah yang sudah dijalankan sebelumnya karena sudut baca yang sudah ada dikelas dikelola dengan baik dan bukan hanya sekedar pajangan saja. Jurnal literasi harian memiliki manfaat yang besar bagi pengembangan literasi membaca. Apabila dikolaborasikan dengan jam khusus membaca, selain menumbuhkan minat baca, jurnal baca harian dapat mengasah pemahaman akan isi buku. Selain itu media Jurnal Literasi Harian Siswa juga dapat menjadi media komunikasi antara orang tua dengan guru. Karena orang tua dan guru bisa melihat dan memantau bagaimana perkembangan literasi peserta didik. Pengembangan media Jurnal Literasi Harian Siswa dalam pengelolaan sudut baca yang dilakukan di SDN No 101766 Bandar Setia, hasil dari validasi ahli materi dan ahli media serta guru kelas 5 SDN No 101766 Bandar Setia maka media jurnal literasi harian siswa sangat layak digunakan untuk mendukung pembangunan budaya literasi dan media jurnal literasi tersebut mendapat respon yang sangat baik dan dengan pengembangan media jurnal harian tersebut, para peserta didik dapat membangun budaya literasi di sekolah.

### **KESIMPULAN**

Kelayakan dari media jurnal literasi harian siswa berdasarkan pada penilaian yang telah diberikan oleh validator ahli media, ahli materi dan guru kelas 5 SDN No 101766 Bandar Setia masuk dalam kategori sangat layak atau sangat baik. Sehingga media jurnal literasi harian siswa yang dikembangkan oleh penulis layak atau relevan untuk digunakan dalam proses penelitian yang dilakukan, serta mendapat respon dari 25 peserta didik yaitu rata-rata skor sebesar 3,51 dengan kategori sangat baik untuk digunakan dalam membangun budaya literasi siswa sekolah dasar (SD). Penggunaan media jurnal literasi harian siswa untuk membangun budaya literasi peserta didik kelas 5 SDN No 101766 Bandar Setia dinyatakan



berhasil. Saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ; 1) dengan adanya media Jurnal Literasi Harian siswa diharapkan secara mandiri partisipasi dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah serta diharapkan menumbuhkan rasa sadar akan pentingnya kegiatan literasi sekolah dan 2) guru diharapkan berpartisipasi dalam memotivasi siswa untuk membangun budaya literasi serta mampu menilai dan menganalisis secara mandiri perkembangan literasi siswa dalam konteks pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. 2021. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adhi, Sutrisno Sigit, Firdaus Kurniawan, Rachmat Imam Muslim, and Meilan Tri Wuryani. 2022. "Pembudayaan Minat Baca Siswa Melalui Pembuatan Sudut Baca Di SDN 1 Sendangdawuhan." *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar* 2(2). doi: <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.38>.
- Hartiyatni, Mijiatun Sri. 2018. "Membangun Budaya Baca Melalui Pengelolaan Media Sudut Baca Kelas Dengan '12345.'" *Pemikiran Dan Pengembangan SD* 6(1):1-11.
- Hidayah, Layli, and Ganjar Setyo Widodo. 2020. "Gerakan Literasi Sekolah Dan Lingkungan Kaya Teks Di Sekolah." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)* 4(2):178-85.
- Kalida, Muhsin, and Moh Mursyid. 2018. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kemendikbud, Satgas Gerakan Literasi Sekolah. 2018. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- La, Hewi, and Muh Shaleh. 2020. "Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment) : Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 4(01):30-41. doi: <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2018>.
- Lubis, Silvia Sandi Wisuda. 2020. "Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian." *PIONIR Jurnal Pendidikan* 9(1):127-35. doi: <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7167>.
- Putri Pradana, Fransiska Ayuka. 2020. "Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2(1):81-85. doi: 10.31004/jpdk.v1i2.599.
- Ramandanu, Febriana. 2019. "Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa." *Mimbar Ilmu* 24(1):10. doi: 10.23887/mi.v24i1.17405.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik : Research and Development/ R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, and Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Teguh, Mulyo. 2020. "Gerakan Literasi Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 1(2):18-26.
- Yusuf, Muh. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Kencana.